

ABSTRACT

Aditya Ramadhani Pratama 150521100084 Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University Of Trunojoyo Madura. *The role of Banyu Panas Management's Society in Managing Banyu Biru Tourism (A Case Study of Banyu Panas Group in Gondang Wetan Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency)*. The adviser is Khoirul Rosyadi, S.S., M.Si., Ph.D

Civil Society is a concept of society that does not want the presence of the state in their lives. They do all kinds of activities in a coordinated manner. The management of "Banyu Biru" tourism uses the concept of civil society, this is done by the Banyu Panas Group which consists of administrators and members without any intervention from the local Tourism Service. Based on their status, they have a role and cooperative relationship to manage "Banyu Biru" tourism with a voluntary and self-help system.

The purpose of this study is to describe "Banyu Biru" tourism management carried out by the Banyu Panas Group. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. The research data was obtained by semi-structured observation and interviews with informants who had determined the criteria using purposive sampling technique. Then data analyzed using Miles and Huberman's analysis model and examined its validity by source triangulation and the theory used is role theory.

The results of this study indicate that the status possessed by the management and members of the Banyu Panas Group has a role to work together in managing "Banyu Biru" tourism. In carrying out this role, the manage "Banyu Biru" tourism using a system of mutual cooperation and not implementing a bureaucratic system. The manage by not giving entry rates to visitors. They manage tourism income used to build tourism facilities and help the poor, such as poor widows, the elderly and malnourished children. They also use family systems to solve group internal conflicts.

Keywords : Civil Society, Role, Management of Banyu Biru

ABSTRAK

Aditya Ramadhani Pratama NIM. 150521100084 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Peran Pengurus Kelompok Banyu Panas dalam Pengelolaan Wisata “Banyu Biru” (Studi Kasus Kelompok Banyu Panas di Desa Gondang Wetan Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk). Dibawah bimbingan Khoirul Rosyadi, S.S.,M.Si.,Ph.D

Civil society merupakan konsep masyarakat yang tidak menginginkan hadirnya negara dalam kehidupannya. Mereka melakukan segala bentuk aktivitas secara terkoordinir. Pengelolaan wisata “Banyu Biru” ini menggunakan konsep *civil society*, hal ini dilakukan oleh Kelompok Banyu Panas yang terdiri dari pengurus dan anggota tanpa adanya intervensi dari Dinas Pariwisata setempat. Berdasarkan status yang disandang, mereka memiliki peranan dan hubungan kerjasama untuk mengelola wisata “Banyu Biru” dengan sistem sukarela dan swadaya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan wisata “Banyu Biru” yang dilakukan oleh Kelompok Banyu Panas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian didapatkan dengan observasi dan wawancara semi struktur dengan informan yang telah ditentukan kriterianya menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian data di analisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman dan diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teori yang digunakan adalah teori peran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota Kelompok Banyu Panas memiliki peranan untuk saling bekerjasama dalam mengelola wisata “Banyu Biru”. Dalam melaksanakan peranan tersebut, mereka mengelola wisata “Banyu Biru” menggunakan sistem gotong-royong dan tidak menerapkan sistem birokrasi. Mereka mengelola dengan tidak memberikan tarif masuk kepada pengunjung. Mereka mengelola pendapatan wisata yang digunakan untuk membangun sarana wisata dan membantu masyarakat miskin, seperti janda miskin, lansia dan balita kekurangan gizi. mereka juga menggunakan sistem kekeluargaan dalam memecahkan konflik internal kelompok.

Kata Kunci : *Civil Society*, Peran, Pengelolaan Banyu Biru